

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode mixed methods, Crewell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “ *Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both quantitative from of research*” Metode Kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 40). Ada tiga strategi dalam *mixed methods*, yaitu : (1) *Strategi metode sequential mixed methods* , meliputi : (a) *Strategi explanatory sequential*, (b) *Strategi exploratory sequential* dan (c) *Strategi transformative sequential* (2) *Strategi metode concurrent mixed methods* , meliputi : (a) *Strategi triangulation concurrent*, (b) *Strategi embedded concurrent*, dan (c) *Strategi transformative concurrent* (3) *Strategi metode tranformative mixed methods*.

Dalam penelitian ini menggunakan *strategi metode sequential mixed methods* atau strategi metode campuran bertahap, khususnya pada *strategi explonatory sequential*, yaitu pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisa data kuantitatif, selanjutnya peneliti mengumpulkan dan menganalisa data kualitatif pada tahap kedua berdasarkan hasil pada tahap

pertama. Dimana pada tahap pertama dengan mengumpulkan dan menganalisa data kuantitatif untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang pertama, diolah dengan menggunakan analisis statistik guna menganalisis Pengaruh Harga dan Kualitas Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Selanjutnya pada tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisa data kualitatif, untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang kedua, yaitu tentang Apa saja Faktor yang memengaruhi Harga dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Broiler PT. Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT. Mitra Sinar Jaya Jl. Kusan hilir Desa Sari gadung Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian di PT. Mitra Sinar Jaya dilakukan secara *purposive* (sengaja), karena Perusahaan tersebut merupakan Perusahaan pertama yang memasuki kawasan Kab. Tanah Bumbu. Perusahaan Mitra Sinar Jaya dipilih karena mudah dan banyaknya peternak yang bermitra dengannya dibanding dengan perusahaan yang lain dan lebih terjangkau harga kontrak Sarana Produksi Peternakan (SAPRONAK) yang disediakan perusahaan untuk peternak ayam broiler dibanding dengan perusahaan yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Para Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya akan diminta untuk mengisi kuesioner tentang harga, kualitas dan juga mengetahui apakah harga dan kualitas mempengaruhi pendapatan Peternak Ayam Broiler hasilkan.

1. Subjek penelitian ini adalah para Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu
2. Objek penelitian adalah sarana atau tujuan utama dalam penelitian. Objek ini mengenai Harga dan Kualitas Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam bagian penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Cara memperoleh datanya yaitu dengan membagikan kuesioner atau angket kepada para Peternak Ayam Broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data Harga kontrak dan jumlah total peternak yang bermitra dengan PT. Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan sumber data yaitu:

- a. Sumber data utama, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai Peternak ayam broiler PT Mitra Sinar Jaya dengan melihat hasil angket atau kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.
- b. Sumber data penunjang, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, yaitu data Harga kontrak dan jumlah total peternak yang bermitra dengan PT. Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dimana hasil jawaban para Peternak Ayam Broiler yang bermitra

dengan PT. Mitra Sinar Jaya ini untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu mengenai apakah harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam broiler PT. Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik penyebaran kuesioner (angket), peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden (Peternak Ayam Broiler) menggunakan *skala likert*. *Skala likert* dimaksud adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013 hlm. 146).

Skala ukur yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan *skala likert*, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju	diberi nilai 5
S = Setuju	diberi nilai 4
N = Netral	diberi nilai 3
TS= Tidak Setuju	diberi nilai 2
STS= Sangat Tidak Setuju	diberi nilai 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden (Abdullah, M., 2015, hlm. 205) Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, kegiatan tersebut dilakukan oleh dua pihak, mereka adalah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dimana hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi harga dan kualitas produk peternak ayam broiler PT. Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu.

Dalam wawancara terjadi proses tanya jawab dengan narasumber untuk saling tukar menukar informasi dan ide sehingga informasi yang didapat akan akurat. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Cabang PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Pemilihan narasumber dalam wawancara ini yaitu Bapak Muhammad Taufik karena Beliau adalah Kepala cabang PT. Mitra Sinar Jaya lebih memahami dan mengetahui dibidang faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan kualitas produk ketimbang narasumber peternak ayam broiler

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. (Abdullah, M., 2015, hlm. 226). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peternak Ayam Broiler yang bermitra dengan PT Mitra Sinar Jaya di Kec.

Batulicin Kab. Tanah Bumbu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Menurut Amos Sampel adalah semua anggota dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti (Amos, 2014, hlm. 90). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini di Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu dengan menggunakan metode *simple random sampling* (metode acak sederhana) yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 129). Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena penelitian ini dianggap homogen dan sampel yang diambil adalah peternak ayam broiler PT Mitra Sinar Jaya Kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rumus slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Toleransi ketidak telitian (5%)

Jumlah populasi peternak ayam broiler PT Mitra Sinar Jaya kec. Batulicin Kab. Tanah Bumbu adalah 50 orang. Dengan menggunakan

standar eror 5%. Jadi jumlah ukuran sampelnya adalah :

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1 + (0,125)}$$

$$n = 44,44$$

Maka Sampel dari penelitian ini adalah 44,44 dibulatkan menjadi 44 responden.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data ini adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Pengujian teknik analisis data dengan menggunakan program *SPSS*. Adapun teknik analisis data dengan langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapat melalui instrument penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk

menentukan valid tidaknya kuesioner dalam penelitian menggunakan nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel (α ; df), df = derajat bebas. (Duwi Priyanto, 2011, hlm. 42)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Bukti kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60. (Danang Sunyoto, 2011, hlm. 130)

3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode regresi dalam penelitian ini menyebabkan perlu dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan melihat model kemungkinan adanya gejala Heteroskedastisitas, yaitu menunjukkan adanya varian yang tidak konstan dari variabel residual dan multikolinieritas yang merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel bebas lainnya. (Danang Sunyoto, 2011, hlm. 143).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal

(Damodar, Gujarati, 2003, hlm.46). Deteksi uji normalitas dilakukan dengan meneliti penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Selain itu pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*, uji *Liliefors*, *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan Histogram.

Pengambilan keputusan mengenai uji normalitas adalah sebagai berikut (Daryanto dan Hafizrianda, 2010, hlm. 110):

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) (Damodar, Gujarati, 2003, hlm.80). Pengujian Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi, maka ada terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi *Coeffecients*.

Pengambilan keputusan (Daryanto dan Hafizrianda, 2010, hlm. 124):

- a. $VIF > 10$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas
- b. $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Damodar, Gujarati, 2003, hlm.. 50). Uji Heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* yaitu dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Dasar mengambil keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan (Daryanto dan Hafizrianda, 2010, hlm. 117):

2. Nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka tidak mempunyai persoalan heteroskedastisitas
3. Nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka mempunyai persoalan heteroskedastisitas

4.Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (y). Analisis ini untuk mengetahui arah variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E_i$$

Keterangan:

Y_i = Variabel Terikat \rightarrow Pendapatan

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel bebas \rightarrow Harga

X_2 = Variabel bebas \rightarrow Kualitas Produk

E_i = Standar *Error*

5. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda. Nilai

koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. (Duwi Priyatno, 2011, hlm. 251)

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil dari perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (harga dan kualitas) secara individual terhadap variabel terkait (pendapatan) dengan melihat taraf signifikansi (*value*). Apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dalam perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, tetapi jika sebaliknya taraf signifikansi dalam perhitungan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. (Duwi Priyanto, 2011, hlm. 268)

3) Uji Simultan (Uji f)

Uji untuk melihat bagaimana semua variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel terkait. Untuk memeriksa apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/diabaikan. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan tabel F. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen harga (X1) dan kualitas (X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen pendapatan (Y). (Duwi Priyanto, 2011, hlm. 275)